

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang modifikasi bahan cetak dengan tepung sagu terhadap stabilitas dimensi dapat disimpulkan

1. Terjadi perubahan stabilitas dimensi hasil cetakan bahan cetak alginat murni dengan waktu pengisian cetakan pada 0 menit dan penundaan pengisian cetakan 30 menit akibat proses sisneresis, tetapi perubahan stabilitas dimensi masih dalam standar ADA.
2. Terjadi perubahan stabilitas dimensi hasil cetakan modifikasi alginat dengan tepung sagu dengan konsentrasi 35%, 40%, 45%, dengan waktu pengisian cetakan 0 menit dan penundaan pengisian 30 menit pada konsentrasi tepung sagu 35%, - 0,0111% pada konsentrasi tepung sagu 40%, dan 0,0075% pada tepung sagu 45% tetapi perubahan stabilitas dimensi masih dalam standar ADA.
3. Terjadinya peristiwa imbibisi atau adonan mengembang pada kelompok alginat yang dicampurkan tepung sagu 40%.
4. Terjadinya imbibisi pada kelompok alginat yang dicampurkan tepung sagu 40% diakibatkan peneliti melakukan mix antara kedua bahan secara manual.

## 7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penambahan tepung sagu dengan alginat terhadap stabilitas dimensi yang dimulai dari konsentrasi yang kecil.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang *setting time* yang pas untuk penambahan tepung sagu dengan alginat
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui w/p ratio yang tepat antara air dengan alginat yang ditambah pati sagu dengan berbagai konsentrasi.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penambahan zat lain yang memungkinkan untuk dimodifikasi dengan bahan cetak alginat untuk meningkatkan bahan cetak alginat.

